

# PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

**Sulisetiawati**

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

[sulisetiawati9@gmail.com](mailto:sulisetiawati9@gmail.com)

**Abstract-** *The purpose of this research is to know whether sales growth, profitability, and solvency affect stock prices at the manufacturing company of consumer goods industry sub-sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The sampling technique used was purpose sampling with sample number 55 manufacturing company of consumer goods industry sub-sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018 and got 19 companies according to criteria. The analytical technique using chowtest test with the best panel data model is the Random Effect Model (REM) test. To help the analysis of data the author uses the help of Eviews Software Version 10.0. The results of research showed that sales growth, profitability, affect stock prices while solvency does not affect stock prices.*

**Keywords:** *Sales Growth, Profitability, Solvability, and Stock Prices*

**Abstrak-** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purpose sampling dengan jumlah sampel 55 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan didapatkan 19 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis menggunakan uji chowtest dengan model data panel yang terbaik adalah uji Random Effect Model (REM). Untuk membantu analisis data penulis menggunakan bantuan Software Eviews Versi 10.0. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, berpengaruh terhadap harga saham sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.*

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Harga Saham.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, banyak hal yang dapat menggambarkan bagaimana perkembangan ekonomi dari suatu negara. Salah satu diantaranya adalah iklim investasi yang berada pada negara tersebut. Semakin baik iklim investasi yang berada di negara tersebut maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi dari negara tersebut serta melawan inflasi yang terjadi. Selain itu, bagi orang yang melakukan investasi, dapat menjadikan investasi yang dia lakukan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan bagi diri mereka masing-masing.

Di Indonesia, sejak tahun November 2015, pemerintah mulai mengampanyekan program 'Yuk Nabung Saham'. Gerakan ini dimaksudkan untuk mengajak para masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Tujuannya adalah untuk menarik investor baru untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi dipasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan yang diperoleh perusahaan, klaim atas aset yang dimiliki oleh perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham yang diperjual belikan pada bursa efek memiliki nilai perolehan yang disebut dengan harga saham. Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Semakin tinggi harga sahamnya biasanya akan memberikan imbal hasil yang maksimal bagi investor.

Sebagai investor, banyak faktor yang dipertimbangkan untuk dapat melihat bahwa saham yang dipilih akan memberi imbal balik yang maksimal. Salah satu diantaranya adalah menganalisis fundamental saham sebelum berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investor dapat memperoleh hasil yang maksimal atas investasi yang ditanamkannya. Terdapat tiga faktor yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih saham guna menghasilkan imbal hasil investasi yang maksimal yaitu dengan melihat pertumbuhan penjualan perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan debt to equity ratio perusahaan.

Faktor yang selanjutnya adalah profitabilitas dari suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang maksimal atas aktiva yang dimilikinya akan memiliki harga saham yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu untuk mengelola perusahaan yang baik sehingga menghasilkan keuntungan dan berdampak pada naiknya nilai saham.

Faktor yang terakhir merupakan Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban yang dimilikinya. Dalam penerapannya, menganalisis utang perusahaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan apakah perusahaan dapat melunasi kewajibannya atau tidak. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya akan cenderung dikatakan perusahaan yang sehat. Apabila perusahaan dikatakan sehat maka investor tidak akan ragu untuk menginvestasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fransiska F. W. Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan

# ***PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM***

---

oleh Windari Ade Fransiska dan Mariaty Ibrahim (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

Dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut kedalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.”**

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara simultan antara pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pemahaman tentang pasar modal, khususnya mengenai rasio keuangan pertumbuhan penjualan, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap harga saham.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tolok ukur kinerja perusahaan serta evaluasi untuk

dapat meningkatkan performa perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan pengetahuan tambahan dalam mengkaji bidang yang sama dan sebagai perbandingan bagi penulis lain.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang di lakukan oleh ežana Milošević Avdalović, Ivan Milenković (2017). Hasil dari penelitian ini adalah *All variabel have signifiacnt impact Except ROE and Price Earning Ratio*.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Fransiska F.W. Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga saham, Pertumbuhan pejualan dan Dividen Payout tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dilawati Hikmah, Ramadhani Hamzah, Elenora Sofilda (2015). Hasil dari penelitian ini adalah Hanya NPM dan PER yang mempengaruhi harga saham. Variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani, Dahlia Komalasari (2015). Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Fitriani Arifin, Silviana Agustami (2016). Hasil dari penelitian ini adalah Solvabilitas dan Rasio Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Saham**

Secara sederhana, saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan (Gatot, 2014). Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan (Musdalifah dkk, 2015). Menurut peneliti, saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan suatu perusahaan dapat diperjualbelikan.

#### **Jenis Saham**

Terdapat beberapa sudut pandang untuk untuk mengklasifikasikan jenis-jenis saham (Musdalifah dkk, 2015):

1. Saham ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim:
  - a. Saham Biasa
  - b. Saham Preferen
2. Saham ditinjau dari cara peralihan:

- a. Saham Atas Unjuk
  - b. Saham Atas Nama
3. Saham ditinjau dari kinerja perdagangannya:
- a. *Blue Chip Stocks*
  - b. *Income Stocks*
  - c. *Growth Stocks*
  - d. *Speculative Stocks*
  - e. *Counter Cyclical Stocks*

### **Harga Saham**

Selebar saham adalah selebar kertas atau yang dapat dipersamakan yang menerangkan bahwa pemilik kertas atau yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut merupakan pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas atau yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut (Mudalifah dkk, 2015).

### **Profitabilitas**

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Hery (2017:7) profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) melalui semua sumber daya yang dimilikinya (Hery 2017:7)”.

Sedangkan menurut Samryn (2013:417) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti”.

### **Solvabilitas**

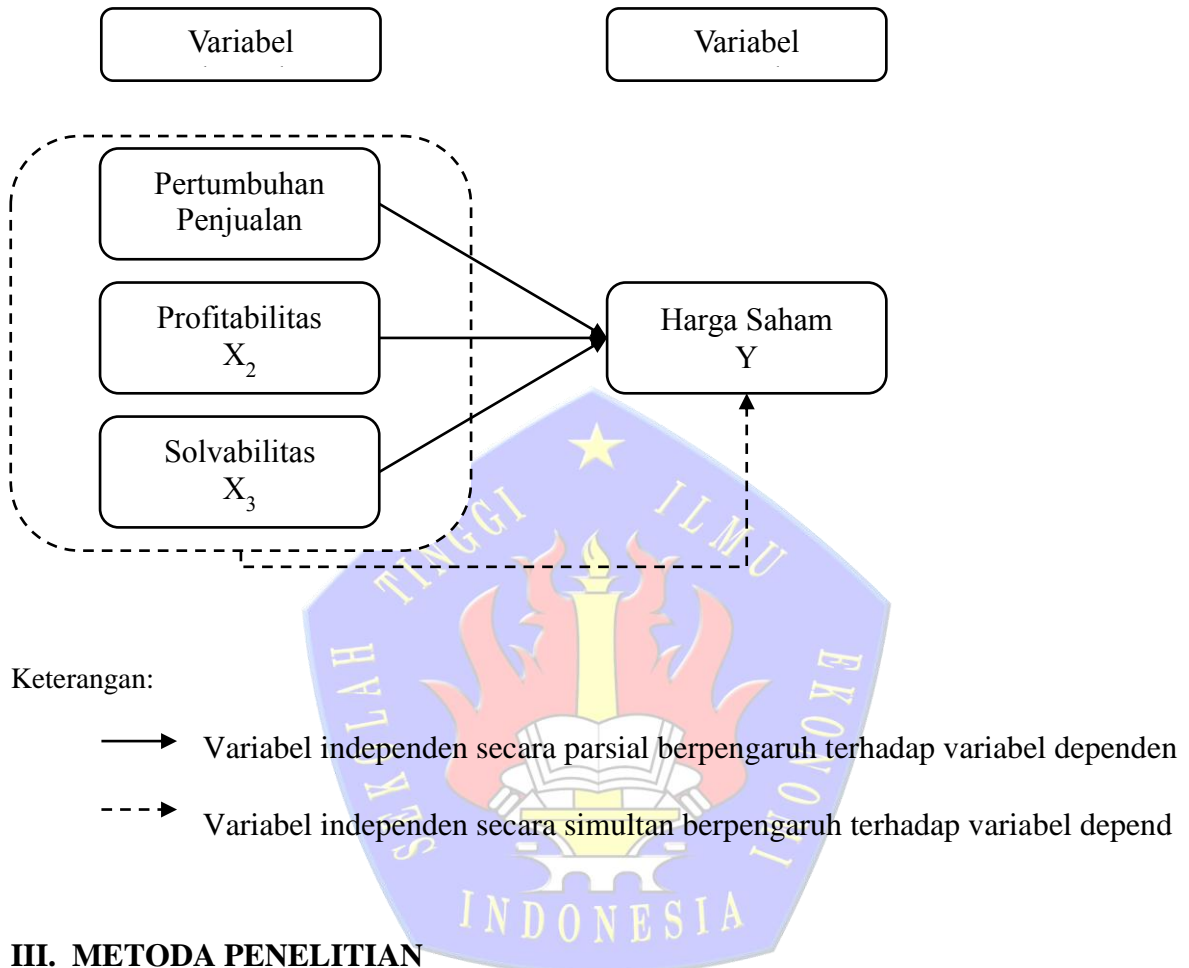
Solvabilitas atau leverage merupakan alat yang digunakan mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Danang:2013). Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah utangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable (Maria, 2015). Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi akan memiliki kemungkinan untuk memperoleh kinerja perusahaan yang baik pula (Hery, 2015).

### **Kerangka konseptual**

Dalam suatu kerangka pemikiran penulis menggambarkan definitif konsep pengaruh ini diartikan sebagai suatu hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen. Dan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependennya,

1. Variabel independen yang pertama (X1) adalah pertumbuhan penjualan.
2. Variabel independen yang kedua (X2) adalah profitabilitas.

3. Variabel independen yang ketiga (X3) adalah solvabilitas.
4. Variabel dependen (Y) adalah harga saham.



### III. METODA PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif untuk menganalisis data dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan. Dalam perhitungan statistiknya, peneliti menggunakan Eviews versi 10.0.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yaitu sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data daftar-daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi <http://www.idx.co.id> dan laporan keuangan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>. Jumlah perusahaan manufaktur yang diperoleh ialah 55 perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus - Oktober 2019.

### Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel dengan perincian 3 (tiga) variabel merupakan variabel independen atau variabel bebas dan 1 (satu) variabel dependen atau variabel terikat. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini: Variabel komite audit akan diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit dengan kompetensi di bagi dengan jumlah seluruh komite audit perusahaan.

1. **Variabel Terikat (Dependen)** dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen). Variabel ini disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen (Sofyan, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham. Ukuran Perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm*, *small firm*. Ukuran perusahaan = Logaritma Natural Total Aset.
2. **Variabel Bebas (Independen)** terdiri dari :

- 1) **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menggunakan kenaikan penjualan pada periode sekarang dibandingkan dengan total penjualan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$PP = \frac{\text{Sales}_{t-1} - \text{Sales}_t}{\text{Sales}_{t-1}}$$

- 2) **Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki perusahaan, profitabilitas diukur menggunakan rasio ROE dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}_t}{\text{Total Ekuitas}_t}$$

- 3) **Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}_t}{\text{Total Ekuitas}_t}$$

### Metoda Analisis Data

#### Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan program Eviews versi 10.0 yaitu sebuah program yang digunakan untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi data panel dan uji hipotesis.

### **Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk table dan grafik agar lebih mudah dipahami. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

### **Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan data yang berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti *mean*, *median*, *modus*, maksimal, minimum dan standar deviasi, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram (Wiratna, 2016). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

### **Pemilihan Regresi Data Panel**

#### **Uji Chow**

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode Fixed Effect lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode Common Effect.

#### **Uji Hausman**

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nulnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect.

#### **Uji LM (Lagrange Multiplier)**

Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis nulnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah Common Effect, dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah Random Effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang 'baik' adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan (Singih Santoso, 2017).

##### **Uji Multikolienaritas**

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Wiratna, 2016).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

##### **Uji Autokolerasi**

Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Irwan Gani, 2015). Besarnya nilai sebuah data dapat saja



dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

$$H_0: \beta = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a: \beta_1 < 0 \text{ atau } \beta_1 > 0$$

Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

#### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H0 diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$

H0 ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$

#### **Uji Kolerasi Determinasi (R square)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

#### **Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda adalah alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda ini dipakai karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik) dengan software Eviews Versi 10.0. Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + e$$

#### **Keterangan**

HS	: Harga Saham
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien Regresi
PP	: Pertumbuhan Penjualan
ROE	: Profitabilitas
DER	: Solvabilitas
e	: Residual error

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan data yang berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti mean, median, modus, maksimal, minimum dan standar deviasi, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif:

#### Hasil Pengolahan Variabel Independen X<sub>3</sub> (Solvabilitas)

Date:01/30/20

Time: 22:20

Sample: 2016 2018

	Y	X1	X2	X3
Mean	5032.877	0.058465	0.189744	0.826984
Median	885.0000	0.054416	0.090883	0.586169
Maximum	55900.00	0.500238	1.358487	2.654552
Minimum	87.00000	-0.195592	-0.220923	0.083299
Std. Dev.	10996.72	0.108718	0.377450	0.641126
Skewness	3.237061	1.035014	2.235869	0.949033
Kurtosis	13.35099	6.973490	6.859549	3.138016
Jarque-Bera	354.0111	47.67489	82.86981	8.601543
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.013558
Sum	286874.0	3.332482	10.81539	47.13811
Sum Sq. Dev.	6.77E+09	0.661902	7.978245	23.01838
Observations	57	57	57	57

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 57 sampel diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari variabel harga saham (Y) sebesar 5032.877, nilai median dari variabel harga saham (Y) sebesar 885, nilai maksimum dan minimum dari variabel harga saham yaitu 55900 dan 87 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2017 dan Budi Starch & Sweetener Tbk. di tahun 2016. Nilai standar deviasi dari harga saham sebesar 10996.72.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 57 sampel diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari variabel pertumbuhan penjualan (X1) sebesar 0.058465, nilai median dari variabel harga saham (X1) sebesar 0.054416, nilai maksimum dan minimum dari variabel pertumbuhan penjualan yaitu 0.500238 dan -0.195592 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Prasidha Aneka Niaga Tbk. di tahun 2017 dan Mustika Ratu Tbk. di tahun 2016. Nilai standar deviasi dari harga saham sebesar 0.108718.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 57 sampel diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari variabel profitabilitas (X2) sebesar 0.189744, nilai median dari variabel harga saham (X2) sebesar 0.090883, nilai maksimum dan minimum dari variabel profitabilitas yaitu 1.358487 dan -0.220923 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2016 dan Bentoel Internasional Investama Tbk. di tahun 2016. Nilai standar deviasi dari harga

saham sebesar 0.377450.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 57 sampel diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari variabel solvabilitas (X3) sebesar 0.826984, nilai median dari variabel solvabilitas (X3) sebesar 0.586169, nilai maksimum dan minimum dari variabel solvabilitas yaitu 2.654552 dan 0.083299 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2017 dan Budi Starch & Sweetener Tbk. di tahun 2016. Nilai standar deviasi dari harga saham sebesar 0.377450.

### **Hasil Pemilihan Regresi Data Panel Uji Normalitas**

#### **Uji Chow**

#### **Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.761903	(18,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	140.087089	18	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian chow yang tersaji dalam table diatas, dapat dilihat bahwa Cross-section F memiliki nilai sebesar 20.761903 dengan probabilitas 0.0000. Nilai F kritis sebesar 2.77. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F kritis ( $20.761903 > 2.77$ ) dan probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ). Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti model yang tepat digunakan adalah fixed effect model.

#### **Uji Hausman**

#### **Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statis	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.803506	3	0.0503

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

. Dari hasil pengujian hausman yang tersaji pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai Chi-Square Statistic sebesar 7.803506 dan nilai probabilitas sebesar 0.0503. Nilai Chi-Square Tabel adalah 7.814728. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai Chi-Square hitung lebih kecil dari pada nilai Chi-Square table ( $7.83506 < 7814728$ ) dan nilai probabilitas berada diatas dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.0503 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Random Effect Model lebih baik dipilih dalam penelitian ini.

**Uji Langrange Multiplier**

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{T^2 \sum \bar{e}^2}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{19(3)}{2(3-1)} \left[ \frac{3^2(32885131)}{2118088147} - 1 \right]^2$$

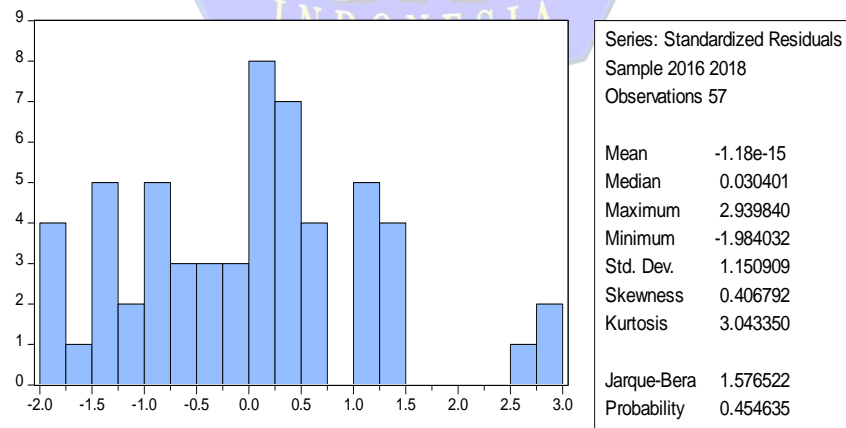
$$LM = 10.5458526$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai LMhitung sebesar 10.5458526. Nilai Chi-Square tabel sebesar 7.814728. apabila nilai tersebut dibandingkan maka nilai LMhitung lebih besar daripada nilai Chi-Square ( $10.5458526 > 7.814728$ ). berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa random effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Asumsi Klasik Normalitas**

**Hasil Pengujian Asumsi Klasik Normalitas**



Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian yang tersaji pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Berra menunjukkan angka 1.576522 dan nilai probabilitas sebesar 0.454635. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai signifikansi yaitu 0.05 ( $0.454635 > 0.05$ ).

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala normalitas pada penelitian yang dilakukan ini.

### Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

#### Hasil Uji A Asumsi Klasik Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/03/20 Time: 00:47

Sample: 1 57

Included observations: 57

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2013059.	2.871197	NA
X1	61540842	1.319292	1.019268
X2	6437739.	1.615783	1.285205
X3	2227847.	3.456325	1.283192

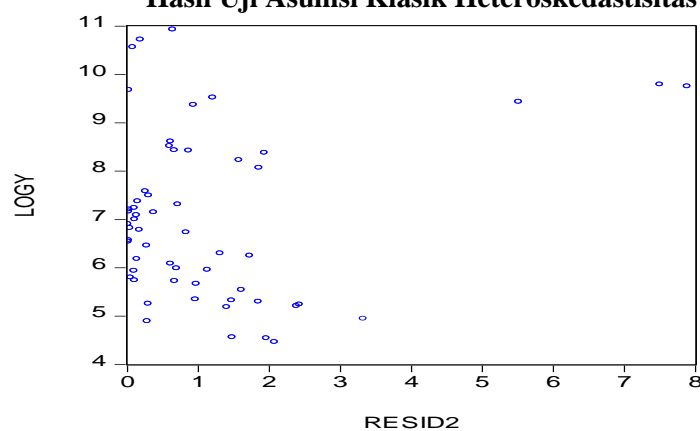
Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian asumsi klasik multikolinearitas pada table diatas yang tersaji diatas, dapat dilihat bahwa nilai variance inflation factor pertumbuhan penjualan (X1) sebesar 1.019268, nilai variance inflation factor profitabilitas (X2) sebesar 1.285205, nilai variance inflation factor solvabilitas (X3) sebesar 1.283192. dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan solvabilitas memiliki nilai variance inflation factor lebih kecil daripada 10 (pertumbuhan penjualan  $1.019268 < 10$ , profitabilitas  $1.285205 < 10$ , solvabilitas  $1.283192 < 10$ ). Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

#### Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian yang tersaji pada gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan membentuk pola secara acak diatas 0. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/03/20 Time: 01:59  
Sample: 2016 2018  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 57  
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.347349	Mean dependent var	1027.415
Adjusted R-squared	0.310406	S.D. dependent var	2862.890
S.E. of regression	2377.395	Sum squared resid	3.00E+08
F-statistic	9.402407	Durbin-Watson stat	2.207529
Prob(F-statistic)	0.000044		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.207529. Tabel Durbin Watson (k: 3; n: 57) menunjukkan nilai dL 1.4637 dan dU 1.6845. berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai dU < DW (1.6845 < 2.207529) dan nilai DW < 4 – dU (2.207529 < 2.3155). Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson berada diantara nilai dU dan 4-dU (1.6845 < 2.207529 < 2.3155). Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat simpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Secara Parsial**

**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 01/30/20 Time: 22:20  
Sample: 2016 2018  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 57  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	------------	------------	-------------	-------

## ***PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM***

---

<b>C</b>	<b>1467.341</b>	<b>1826.819</b>	<b>0.803222</b>	<b>0.4254</b>
<b>X1</b>	<b>-7570.105</b>	<b>3654.011</b>	<b>-2.071725</b>	<b>0.0432</b>
<b>X2</b>	<b>18733.84</b>	<b>3719.691</b>	<b>5.036396</b>	<b>0.0000</b>
<b>X3</b>	<b>548.3668</b>	<b>1315.487</b>	<b>0.416855</b>	<b>0.6785</b>

---

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

1. Hasil Pengujian Secara Parsial Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian secara parsial yang tersaji pada tabel 4.12, diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X1) mempunyai nilai thitung = -2.071725 sedangkan dari tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikan ( $\alpha=5\%:2=2.5\%$ ) uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1 atau (57-3-1=53) hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar -2.00575.

Nilai signifikansi sebesar 0.0432 lebih rendah dari nilai probabilitas 0.05. Ini berarti thitung -2.071725 < ttabel -2.00575 dan nilai signifikansi 0.0432 < 0.05, sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel pertumbuhan penjualan (X1) terhadap variabel harga saham (Y) secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska F.W Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli (2016) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

2. Hasil Pengujian Secara Parsial Profitabilitas terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian secara parsial yang tersaji pada tabel 4.12, diketahui bahwa variabel profitabilitas (X2) mempunyai nilai thitung = 5.036396 sedangkan dari tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikan ( $\alpha=5\%:2=2.5\%$ ) uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1 atau (57-3-1=53) hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2.00575.

Nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih rendah dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti thitung 5.036396 > ttabel 2.00575 dan nilai signifikansi 0,0000 < 0,05, sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas (X2) terhadap variabel harga saham (Y) secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2018), Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas terhadap harga saham.

3. Hasil Pengujian Secara Parsial Solvabilitas terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial yang tersaji pada tabel 4.12, diketahui bahwa variabel solvabilitas (X3) mempunyai nilai thitung = 0.416855 sedangkan dari tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikan ( $\alpha=5\%:2=2.5\%$ ) uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1 atau (57-3-1=53) hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2.00575.

Nilai signifikansi sebesar 0.6785 lebih tinggi dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti thitung 0.416855 < ttabel 2.03951 dan nilai signifikansi 0.6785 > 0,05, sehingga Ho3 diterima dan Ha3 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel solvabilitas (X3) terhadap variabel harga saham (Y) secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilawati Hikmah, Ramadhani Hamzah, Elenora

Sofilda (2018), Santi Ocaviani, Dahlia Komalasari (2016) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara solvabilitas terhadap harga saham.

### Uji Hipotesis Secara Simultan

#### Hasil Pengujian Secara Simultan

**Dependent Variable: Y**  
**Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)**  
**Date: 02/03/20 Time: 01:59**  
**Sample: 2016 2018**  
**Periods included: 3**  
**Cross-sections included: 19**  
**Total panel (balanced) observations: 57**  
**Swamy and Arora estimator of component variances**

Weighted Statistics			
<b>R-squared</b>	<b>0.347349</b>	<b>Mean dependent var</b>	<b>1027.415</b>
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.310406</b>	<b>S.D. dependent var</b>	<b>2862.890</b>
<b>S.E. of regression</b>	<b>2377.395</b>	<b>Sum squared resid</b>	<b>3.00E+08</b>
<b>F-statistic</b>	<b>9.402407</b>	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>2.207529</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000044</b>		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari tabel yang tersaji diatas, diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X1), profitabilitas (X2), dan solvabilitas (X3) mempunyai nilai Fhitung = 9.402407 sedangkan nilai Ftabel menggunakan signifikansi ( $\alpha=0,05$ )  $df_1 (k) = 2$  dan  $df_2 (n-k-1)$  atau  $(57-3-1) = 53$  dimana n adalah jumlah data penelitian dan k adalah jumlah variabel independen diperoleh hasil Ftabel sebesar 2,68 dan nilai signifikansi sebesar 0.000044. Ini berarti Fhitung 3.550 > Ftabel 2.68 dan signifikansi 0.000044 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi secara bersama-sama (simultan) pertumbuhan penjualan (X1), profitabilitas (X2), dan solvabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini berarti, setiap kenaikan nilai pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu harga saham, begitu pula sebaliknya.

### Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

**Dependent Variable: Y**  
**Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)**  
**Date: 01/30/20 Time: 22:20**  
**Sample: 2016 2018**  
**Periods included: 3**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 57  
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.347349	Mean dependent variable	1027.415
Adjusted R-squared	0.310406	S.D. dependent variable	2862.890
S.E. of regression	2377.395	Sum squared resid	3.00E+08
F-statistic	9.402407	Durbin-Watson statistic	2.207529
Prob(F-statistic)	0.000044		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 4.14 pada bab IV diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.347349 atau 34.74%. Dengan kata lain bahwa 34.74% harga saham dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mampu dijelaskan oleh pertumbuhan penjualan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan solvabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh sebesar 34.74% terhadap harga saham ( $Y$ ), sedangkan sisanya sebesar 65,26% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Angka tersebut menjelaskan bahwa kemampuan variabel pertumbuhan penjualan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan solvabilitas ( $X_3$ ) dalam menjelaskan variabel harga saham ( $Y$ ) adalah cukup tinggi.

**Hasil Uji Regresi Data Panel**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dari analisis regresi linear berganda digambarkan bahwa  $Y$  merupakan variabel harga saham,  $X_1$  merupakan variabel pertumbuhan penjualan,  $X_2$  merupakan variabel profitabilitas, dan  $X_3$  merupakan variabel solvabilitas.

**Hasil pengujian Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 01/30/20 Time: 22:20  
Sample: 2016 2018  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 57  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1467.341	1826.819	0.803222	0.4254
X1	-7570.105	3654.011	-2.071725	0.0432

X2	18733.84	3719.691	5.036396	0.0000
X3	548.3668	1315.487	0.416855	0.6785

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0

Dari hasil pengujian yang tersaji pada table 4.15 diatas diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = 1467.34 - 7570.11 X_1 + 18733.84 X_2 + 548.37 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa apabila nilai variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas bernilai 0 maka nilai variabel harga saham bernilai 1467.34.
2. Apabila setiap kenaikan satu satuan pada pertumbuhan penjualan, dan variabel profitabilitas serta solvabilitas dianggap konstan maka harga saham akan turun sebesar 7570.11.
3. Setiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas dan variabel pertumbuhan penjualan serta solvabilitas dianggap konstan, maka harga saham akan naik sebesar 18733.84.
4. Setiap kenaikan satu satuan pada variabel solvabilitas dan variabel pertumbuhan penjualan serta profitabilitas dianggap konstan, maka harga saham akan naik sebesar 548.37.



## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil yang diperoleh dari pengujian untuk pertumbuhan penjualan sebesar 0,0432 dengan nilai signifikan  $0,0432 < 0,05$  dan thitung  $-2.071725$ .
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil yang diperoleh dari pengujian untuk profitabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$  dan thitung  $5.036396$ .
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil yang diperoleh dari pengujian untuk solvabilitas sebesar 0.6785 dengan nilai signifikan  $0.6785 > 0,05$  dan thitung  $0.416855$ .
4. Pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan agar dapat mempertimbangkan faktor faktor yang dapat dijadikan indikator yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini menggunakan proksi pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas.
  - b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi penelitian lain selain yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan harga saham.
  - c. Disarankan menggunakan sektor yang berbeda dengan penelitian ini agar dapat memperoleh informasi mengenai kejadian kejadian yang dapat pada sektor diluar penelitian ini

### **Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memuat variabel variabel lain yang berkaitan dengan harga saham serta memperbaharui atau menambah variabel variabel yang digunakan agar dapat memprediksikan harga saham lebih baik lagi.



### **DAFTAR REFERENSI**

- Azis, Musdalifah et al. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Deepublish, Sleman: Yogyakarta
- Budiman, Raymond, 2018, rahasia analisis fundamental saham. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Supramono, Gatot. 2014. Transaksi Bisnis Saham & penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan, Kencana, Jakarta
- Fahmi, Irham, 2011, Analisa Laporan Keuangan, Alfabeta, Bandung
- Gani, Irwan, Amalia, Siti, 2015, Alat Analisis Data: aplikasi statistic untuk penelitian bidang ekonomi dan social, Andi Yogyakarta
- Kasmir, 2016, Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua, Kencana, Jakarta
- Hery, 2015, Analisis Kinerja Manajemen, Kompas Gramedia, Jakarta
- Hery, 2017, Kajian Riset Akuntansi, Kompas Gramedia, Jakarta
- Imam Ghozali, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 7, BP Universitas Diponegoro, Semarang
- Johar Arifin, 2017, SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Munawir, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Putra, Hendra S. Raharja, 2009, Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Samryn, L. M, 2014, Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS, Rajawali Pers, Jakarta
- Singgih Santoso, 2017, Statistik Multivariat dengan SPSS, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Soentoro, Ali Idris, 2015, Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika Taramedina Bakti Persada, Jakarta

- Sujarweni, Wiratna V., 2016, *Kupas Tuntas Penelitian dengan SPSS*, Pusaka Baru Press, Yogyakarta
- Sunjoyo, 2013, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, Danang, 2013, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Caps, Yogyakarta
- Supardi, 2016, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi*, Smart, Semarang
- Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Predana Media Group, Jakarta
- Tersiana, Andra, 2018, *Metode Penelitian*, Anak Hebat Indonesia, Surakarta
- Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian Populer&Praktis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Arifin, Nita Fitriani, Agustami, Silviana, 2016, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan* 4 (3)
- Avdalović , Snežana Milošević, Milenković, Ivan, 2017, *Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia*, *Economics Of Agriculture* 2
- Bailia, Fransiska F. W., dkk, 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No. 3
- Devyga, Maria Lidia, 2015, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Solvabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba*, Skripsi, STIE Kasih Bangsa
- Fransiska, Windari Ade, Ibrahim, Mariaty, 2018, *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Online Mahasiswa* Vol. 5 Edisi 2
- Hani Syafrida & Dila Ainur Rahmi, 2014, *Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Pendanaan Eksternal*, *Jurnal Manajemen & Bisnis*
- Hikmah, 2018, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*, *Seiko Journal of Management & Business*
- Hikmah, Dilawati, dkk., 2018, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham*, *Seminar Nasional Finance Inclusion to Achieve Sustainable Development in Indonesia*
- Octaviani, Santi, Komalasari, Dahlia, 2017, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2
- Supriyatna, Rio Kartika, dkk., 2015, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan*  
<http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>  
<https://www.idx.co.id/produk/saham/>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Harga\\_saham](https://id.wikipedia.org/wiki/Harga_saham)  
<https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-sa>